



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 154/HUMAS PMK/VII/2021

Menko PMK Apresiasi Sedekah Oksigen Inisiatif Warga

*Bantuan Oksigen dan Ventilator dari Singapura Sudah Datang

KEMENKO PMK (10/7) -- Masalah kelangkaan oksigen bukan hanya terjadi di RS-RS tetapi juga pada mereka yang sedang melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah. Hal itu tentu turut menjadi perhatian pemerintah untuk dapat segera mengatasi persoalan tersebut.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengakui bahwa saat ini telah terjadi sedikit panic buying di masyarakat. Mereka panik sehingga membeli oksigen dan menyimpannya di rumah untuk berjaga-jaga.

Dalam situasi itu, Menko PMK mengapresiasi gerakan sedekah oksigen yang diinisiasi masyarakat. "Untuk mereka yang kebetulan oksigennya belum terpakai, kalau ada tetangganya yang membutuhkan, mengulurkan tangan untuk bisa menyumbangkan atau meminjamkan oksigen yang ada di rumahnya masing-masing," ujarnya saat menjadi narasumber Kompas TV Live, Sabtu (10/7) malam.

Muhadjir menilai cara itu cukup efektif, mengingat pemerintah saat ini masih tengah mengupayakan pemenuhan kebutuhan oksigen terutama untuk RS-RS yang merawat pasien Covid-19 dan tempat-tempat isolasi kolektif.

Namun menurutnya, tak kalah penting RS ataupun pihak-pihak yang bertanggung jawab harus lebih dahulu memastikan mereka yang dirujuk untuk melakukan isoman benar-benar yang memiliki gejala ringan atau OTG dan tidak memiliki kemungkinan eskalasi dari penyakit yang diderita.

Sementara itu, Koordinator Gerakan Sejuta Tes Alif Iman Nurlambang menyatakan masyarakat sudah banyak yang melakukan gotong-royong membantu meminjamkan oksigen kepada mereka yang sedang membutuhkan.

"Sekarang ini kami justru cukup respect. Kita patut gembira karena sebetulnya mereka sudah melakukan gerakan sedekah itu. Bagi yang tidak punya uang, kita belikan tabung kemudian dipinjamkan kepada mereka," tuturnya.

Meskipun, ungkap Alif, fakta di lapangan selama empat hari terakhir telah terjadi kenaikan harga yang sangat melambung. Dari harga normal yang semula Rp 250 ribu naik hingga menjadi Rp 800 ribu sampai Rp1,3 juta.

Saling Bantu Antarnegara

Bukan hanya pemerintah dan seluruh masyarakat di Tanah Air, Pemerintah Singapura juga ikut membantu memenuhi kebutuhan-kebutuhan untuk Indonesia mulai dari isotank, oksigen liquid, dan oksigen konsentrator yang dapat dipergunakan di RS.

"Karena itu bentuknya portabel jadi bisa dipakai untuk RS-RS di daerah. Untuk yang 5 liter atau 10 liter bisa dipakai untuk 3 atau 6 pasien," terang Duta Besar RI untuk Singapura Suryo Pratomo.

Pada kesempatan tersebut, ia pun mengutarakan bahwa apa yang dilakukan Singapura melalui pemberian bantuan itu merupakan bagian dari wujud kolaborasi antar dua negara bersahabat. Selain juga karena upaya global untuk mengatasi pandemi Covid-19.

Sebagaimana sering disampaikan Menko PMK, pandemi tidak akan berakhir kalau tidak semua negara bisa sama-sama keluar dari situasi Covid-19. Selama masih ada negara yang tersisa atau belum selesai bisa menjadi sumber penularan bagi negara-negara lain.

"Itu juga yang menjadi alasan dari kerja sama ini. Singapura sekali lagi hadir untuk memberikan bantuan dan melihat kasus-kasus yang terjadi di Indonesia. Mudah-mudahan dengan saling bekerja sama dan membantu, pandemi akan segera berakhir," tandasnya.

Seraya menyambut baik, Menko PMK menghaturkan terima kasih atas bantuan Singapura. Disebutkan, bantuan yang sudah datang dari negara tetangga itu ada 756 oksigen silinder, 600 oksigen konsentrator, 220 ventilator. Di samping juga Indonesia memesan 10 ribu unit oksigen penetrator dan sudah 30 unit yang datang.

"Ini pasti karena kerja keras Duta Besar yang ada di Singapura dan Ibu Menteri Luar Negeri. Mudah-mudahan semuanya berjalan lancar dan yakinlah karena Indonesia ini negara baik suka menolong saat negara-negara tetangga membutuhkan, pastilah juga akan banyak yang menolong saat mendapatkan kesusahan," pungkas Muhadjir. (*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**